



IMPLEMENTASI TOLERANSI BERAGAMA MAHASISWA

Sri Rezeky Astuti^a, Endin Mujahidin^c, Nirwan Syafrin Manurung^c

^{a,b,c}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai macam suku, ras, agama dan budaya. Hal tersebut yang menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang majemuk. Kemajemukannya tersebutlah yang menjadikan bangsa Indonesia memiliki etnis yang beragam seperti Kristen, Islam, Katholik, Budha dan Khong Hu Chu. Dewasa ini, banyak fenomena yang diketahui baik dari media masa, surat kabar, maupun lingkungan sekitar, bahwasannya kerukunan dan toleransi antar umat beragama semakin tidak melekat pada diri individu maupun kelompok. Hadirnya sebuah fakta terkait potret Toleransi Beragama di perguruan tinggi menggiring beragam pertanyaan dan keingintahuan untuk mengetahui bagaimana implementasi toleransi beragama di universitas serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat toleransi beragama di universitas. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*mix method*) dengan model penelitian *sequential explanatory*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang berjumlah 67 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan 2 cara yaitu menggunakan kuesioner dan observasi yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu toleransi dan beragama memiliki pengaruh yang signifikan hal ini bisa dilihat dari hasil hipotesis menggunakan rumus *regresi linear sederhana* dengan hasil t hitung 0,840 dengan signifikansi 0,235, melihat dari hasil t hitung $0,840 > 0,235$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara toleransi terhadap beragama. Kemudian faktor pendukung toleransi beragama sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya kegiatan seminar bertema toleransi.

Kata Kunci: Implementasi, Beragama, Toleransi

Abstract

Indonesia is a country consisting of various tribes, races, religions and cultures. This is what makes Indonesia a pluralistic nation. This pluralism is what makes the Indonesian nation have diverse ethnicities such as Christians, Muslims, Catholics, Buddhists and Confucians. Nowadays, many phenomena are known both from the mass media, newspapers and the surrounding environment, that harmony and tolerance between religious communities is increasingly not inherent in individuals or groups. The presence of a fact related to the portrait of Religious Tolerance in higher education has led to various questions and curiosity. to find out how religious tolerance is implemented at universities and to find out

Submitted: 08-05-2024 Approved: 23-06-2024 Published: 02-07-2024

Corresponding author's e-mail: sri.rezeky@gmail.com

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

the supporting and inhibiting factors for religious tolerance at universities. This research is a combination research (mix method) with a sequential explanatory research model. The respondents in this research were 67 students from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP). The data collection technique was carried out in 2 ways, namely using a questionnaire and observation which was then analyzed using descriptive analysis. The results of this research are that tolerance and religion have a significant influence. This can be seen from the results of the hypothesis using a simple linear regression formula with a t count of 0.840 with a significance of 0.235. Looking at the t count of $0.840 > 0.235$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 accepted, which means there is a significant influence between religious tolerance. Then the supporting factors for religious tolerance are quite good, this is indicated by the existence of seminar activities on the theme of tolerance.

Keywords: Implementation, Religion, Tolerance

INTRODUCTION

Secara umum, kehidupan beragama di Indonesia baik sekali. Bangsa Indonesia memiliki tingkat ketaatan dan komitmen beragama yang tinggi. Kesalehan spiritual yang ditandai oleh kepatuhan melaksanakan ibadah mahdah seperti sholat, puasa, dan haji, sangat tinggi. Setiap jum'at semua masjid sesak oleh jamaah.

Akan tetapi, kematangan beragama di Indonesia masih rendah. Gejala intoleransi cenderung meningkat, pertama Intoleransi teologi. Intoleransi ini ditandai oleh sikap negatif terhadap agama dan kelompok lain. Diantara sikap negatif tersebut adalah menyebut kelompok lain sebagai keyakinan yang tidak asli, aliran-aliran sesat, dan kelompok radikal, dan berbagai stereotipe agama lainnya.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh PPIM UIN terhadap 2.866 mahasiswa, 673 dosen, dan 79 perguruan tinggi dihasilkan temuan bahwa sebanyak 30,16 persen mahasiswa Indonesia memiliki sikap toleransi yang rendah atau intoleran. Kendati demikian terdapat 69,83 persen mahasiswa di Indonesia yang memiliki sikap toleransi beragama cukup tinggi, hal yang memicu ini terjadi terlihat dari iklim sosial kampus serta kebijakan kampus terhadap kelompok minoritas keagamaan mahasiswa yang berkolerasi positif dengan toleransi beragama mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muzakki, 2023 berjudul "Implementasi Nilai Toleransi Di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong". Dalam penelitian ini Muhammad Muzakki mendeskripsikan implementasi nilai toleransi bagi mahasiswa dapat dilakukan dengan cara: Pertama, pemahaman mahasiswa tentang hakikat akan kebhinekaan sehingga menuntut mereka agar terbiasa hidup berdampingan untuk mengatasi segala macam problematik dan memenuhi kebutuhan hidup. Kedua, adanya dukungan penuh dari para pimpinan dan segenap dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk terus menyuarakan pentingnya sikap toleransi antar mahasiswa, bahkan dukungan itu tidak hanya verbal saja namun disempurnakan dengan penyediaan sarana dan prasarana agar proses implementasi nilai toleransi berjalan optimal.

Membandingkan penelitian terdahulu penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian sebelumnya dan juga memiliki kebaruan. Adapun kebaruan dalam penelitian ini adalah pendekatan metodologis yang berbeda dan hasil dari penelitian

nya yaitu diadakannya kegiatan seminar toleransi sebagai bentuk kampanye perguruan tinggi terhadap toleransi beragama.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kombinasi (*mix methode research*) dengan model *sequential explanatory*, metode penelitian kombinasi sebagai pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) dengan sasaran 3 program studi yaitu PBI,TP, Dan PENMAS. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu sampel yang dipilih secara acak namun setiap populasi memiliki kesempatan yang sama. Subjek penelitian adalah mereka yang bersedia menjadi responden tanpa adanya paksaan atau tekanan. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 orang mahasiswa FKIP.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu teknik kuesioner atau angket dan observasi. Adapun tahapan dalam proses pengumpulan data ini adalah (1) pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi subjek penelitian yang dilakukan secara langsung *offline/* tatap muka langsung (2) peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai teknik pengisian kuesioner dan apabila ada sesuatu yang kurang jelas responden dipersilahkan untuk bertanya (3) data yang telah diperoleh kemudian menjadi data primer yang kemudian akan dianalisis.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilihat interpretasi nilai hasil kuesioner toleransi (X) dengan nilai rata-rata 70% begitu juga dengan hasil kuesioner bergama (Y) dengan nilai rata-rata 81%. Kriteria yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala 5 point dengan skor terendah, yaitu 1 (sangat tidak setuju) dan skor tertinggi yaitu 5 (sangat setuju).

Data penelitian implementasi toleransi Bergama di Universitas Ibn Khaldun Bogor (studi kasus fakultas keguruan dan ilmu pendidikan) dijabarkan dalam 2 point (1) Implementasi Toleransi Beragama di Universitas Ibn Khaldun Bogor (2) faktor pendukung dan penghambat toleransi beragama di Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Implementasi Toleransi Beragama

Tabel 1. Model Summary atau angka R.Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 ^a	.011	-.004	4.13530

a. Predictors: (Constant), Toleransi

Hasil output IBM SPSS 25 model *summary*, terlihat angka r square yaitu R Square (0.011) berarti hanya 1.1% variasi dalam variabel dependen (Beragama) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Toleransi). R (0.104) menunjukkan korelasi yang sangat lemah antara variabel independen (Toleransi) dan variabel dependen (Beragama).

Tabel 2. Tabel uji Anova atau F Test
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.068	1	12.068	.706	.404 ^b
	Residual	1111.544	65	17.101		
	Total	1123.612	66			

a. Dependent Variable: Beragama

b. Predictors: (Constant), Toleransi

Hasil Output IBM SPSS 25 menunjukkan nilai f hitung adalah 0,706 dengan tingkat signifikansi 0,404 lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan secara statistik dan tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel independen (Toleransi) memiliki hubungan linear yang signifikan dengan variabel dependen (Beragama).

Tabel 3. Hasil Uji *Coefficients* atau t Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	58.623		
	Toleransi	.023	.027	.104	.840	.404

a. Dependent Variable: Beragama

Hasil output IBM SPSS 25 pada tabel hasil uji test, terlihat t hitung adalah 0,840 dengan signifikansi 0,404, melihat dari hasil t hitung $0,840 > t$ tabel 0,235, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, yang artinya H_1 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara toleransi terhadap beragama di Universitas Ibn Khaldun Bogor studi kasus FKIP.

Nilai signifikansi yang didapat $0,404 <$ nilai probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan, H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara toleransi terhadap beragama.

Faktor pendukung dan penghambat toleransi beragama

Adapun faktor pendukung toleransi mahasiswa dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Kesadaran keberagaman dan perbedaan budaya masing-masing etnis. Hampir sebagian besar mahasiswa dan kelompok etnis menyadari bahwa keberagaman memang ada di Indonesia.
- b. Melakukan pembinaan melalui kegiatan seminar yang membahas toleransi baik di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan kampus
- c. Menyediakan fasilitas bagi orang yang berbeda keyakinan seperti pemisahan tempat beribadah
- d. Dosen atau pengajar ikut serta dalam mengampanyekan pentingnya toleransi beragama

Adapun faktor penghambat dari toleransi beragama mahasiswa dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Tidak menyadari adanya perbedaan agama dan keyakinan.
- b. Tidak memahami perbedaan yang ditunjukkan oleh minat oleh sikap dan minat belajar agama lain, baik persamaan maupun perbedaan.
- c. Tidak menerima orang lain yang berbeda agama.
- d. Tidak memberikan kesempatan dan memfasilitasi pemeluk agama lain untuk dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinannya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka toleransi dan beragama memiliki pengaruh yang signifikan hal ini bisa dilihat dari hasil hipotesis menggunakan rumus *regresi linear sederhana* dengan hasil t hitung 0,840 dengan signifikansi 0,235, melihat dari hasil t hitung $0,840 > 0,235$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara toleransi terhadap beragama di Universitas Ibn Khaldun Bogor studi kasus FKIP. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka implementasi toleransi beragama di Universitas Ibn Khaldun Bogor sudah terimplemmentasikan dengan baik hal ini bisa dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, adapun hasil observasi yang didapat yaitu: Pertama, sikap toleransi mahasiswa FKIP prodi PBI, PLS dan PENMAS sudah cukup tinggi Kedua, di UIKA sendiri sering diadakannya kegiatan seminar yang bertema toleransi. Artinya lembaga Universitas Ibn Khaldun Bogor sering mengkampanyekan pentingnya toleransi beragama di lingkungan masyarakat terutama di lingkungan kampus.

REFERENCES

- Andreas Abraham Sigo. (2020). *TOLERANSI DAN KLAIM KEBENARAN AGAMA MENURUT NURCHOLISH MADJID SKRIPSI*. 2507(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- bidin A. (2016). Islam Agama ku. In Asep sopian (Ed.), *Вестник Росздравнадзора* (cetakan pe, Issue 1). Royyan Press.
- BPS. (2023). *Data BPS Agama Di Jawa Barat*. BPS. <https://jabar.bps.go.id/indicator/108/335/1/jumlah-penduduk-dan-agama-yang-dianut.html>
- Burhanudin. (2016). *ISLAM AGAMAKU*.

- bustanudin. (2016). IMPLIKASI PRINSIP TASAMUH (TOLERANSI) DALAM INTERAKSI ANTAR UMAT BERAGAMA. *Media Konservasi*, 2(1), 11–40. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ecoenv.2017.03.002>http://www.fordamof.org/files/Sistem_Agroforestri_di_Kawasan_Karst_Kabupaten_Gunungkudul_Untuk_Pengelolaan_Telaga_Sebagai_Sumber_Air_Berkelanjutan.pdf<https://extension.msstate.edu/sites/default/files/pu>
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- Deti Mega Purnamasari. (2021). *Riset PPIM UIN Jakarta: 30,16 persen Mahasiswa Indonesia Intoleran*. Kompas.Com. <https://amp.kompas.com/nasional/read/2021/03/02/13353621/riset-ppim-uin-jakarta-3016-persen-mahasiswa-indonesia-intoleran>
- Digdoyo, E. (2018). Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, Dan Tanggung Jawab Sosial Media. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 42–59. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp42-59>
- Dinata, M. R. (2012). Konsep Toleransi Beragama Dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 13(1), 85–108. <https://doi.org/10.14421/esensia.v13i1.723>
- Faisal Ismail. (2014). *Dinamika Kerukunan Antar Umat Beragama* (Anang Sholihin Wardan (ed.); pertama). PT Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, M. N. (2016). Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. *Fikrah*, 4(1), 138. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1664>
- Hadisaputra, P. (2020). Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75–88. <https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>
- Hanik, U. (2016). Sekularisasi dan Sekularisme Agama. *Religious: Jurnal Agama Dan Lintas Budaya*, 1(1), 91–102.
- Haryani, E. (2019). Intoleransi Dan Resistensi Masyarakat Terhadap Kemajemukan: Studi Kasus Kerukunan Beragama Di Kota Bogor, Jawa Barat. *Harmoni*, 18(2), 73–90. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.405>
- Indah Septiana. (2021). mpementasi nilai-nilai toelransi di sekolah dasar (studi kasus di upt SDN 24 Tumijajar, Tulang bawang barat). *Impementasi Nilai-Nilai Toelransi Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Upt SDN 24 Tumijajar, Tulang Bawang Barat)*, 53(February), 2021.
- Khasanah, N. (2017). Artikel Nur Khasanah (1). *Implementasi Nilai Toleransi Terhadap Mahasiswa Lintas Keyakinan Pada Perguruan Tinggi Di Yogykarta*, 1–17.
- maemunah. (2018). EKSISTENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA Maemunah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Mahbubah, L., Suharsono, Y., & ... (2022). Implementasi Toleransi Beragama Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. ... *Conference on Cultures ...*, 13–25. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/iccl/article/view/5753><https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/iccl/article/download/5753/1942>

- Mu'ti, A. (2019). *Toleransi Yang Otentik*. Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah.
- Muharam, R. S. (2020). Membangun Toleransi Umat Beragama di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo. *Jurnal HAM*, 11(2), 269. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.269-283>
- Muhyani. (2019). *Metodologi Penelitian* (Raziv Akbar (ed.); cetakan-1). UIKA PRESS.
- Mujahidin, E., Rahman, I. K., & Aqilah, F. N. (2020). Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Gestalt Profetik (G-Pro) Untuk Meningkatkan Toleransi Beragama Siswa Di SMA Ibnu 'Aqil. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 99–126.
- Oktavia, N. I., & Torro, S. (2021). Analisis pelaksanaan toleransi beragama pada mahasiswa program studi pendidikan sosiologi fkip universitas tanjungpura pontianak. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 1(2), 41–47.
- Rofi'ah, E. A. (2018). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Budaya Toleransi Antar Umat Beragama*.
- Rusmin Tumanggor. (2014). *Ilmu Jiwa Agama* (Satucahyapro (ed.); cetakan-1). Kencana Prenadamedia Group.
- Subarkah, I. (2018). Implementasi Penilaian Sikap Tasamuh (Toleransi) (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAINU Kebumen Pada Matakuliah Ke-NU-An). *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 2(1), 130–143.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (cetaka-26). ALFABETA cv.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian* (cetakan-15). Pt Rineka Cipta.
- Taufik Mukmin, & Eko Nopriansyah. (2017). Toleransi Beragama Menurut Perspektif Alwi Shihab. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wiantamiharja, I. S. P. (2019). Implementasi Toleransi Beragama di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Universal Bandung). *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v2i1.4267>
- Yasir, M. (2014). *Makna Toleransi Dalam Al-Qur ' an*. XXII(2).
- Yunus, F. M. (2014). Konflik Agama Di Indonesia Problem Dan Solusi Pemecahannya (Religious Conflicts in Indonesia Problems and Solutions to Solve them). *Substantia : Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 16(2), 217–228.